



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Panduan Guru

PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Edisi Revisi

**Dyah M. Sulistyati
I Wayan Wijania
Sri Wahyaningsih**

PAUD

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Panduan Guru: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Edisi Revisi)**Penulis**

Dyah M. Sulistyati
I Wayan Wijania
Sri Wahyaningsih

Penelaah

Yulianti Siantajani
Sri Kurnianingsih
Rizki Maisura

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Wijanarko Adi Nugroho
Marsya Nisrina

Penyelaras

Fitria Pramudina Anggriani
Maria Melita Rahardjo
Putu Winda Yuliantari G
Annisa Maulidya Chasanah

Kontributor

Sudiyana
Anita
Wiwi Yuningsih

Ilustrator

Fadli Halim Nursaepudin

Editor

Rifqi Risnadyatul Hudha
Futri F. Wijayanti
Eka Setiawati

Desainer

Erwin

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Edisi Revisi, 2023

ISBN: 978-623-118-102-2 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/18 pt., SIL Open Font License & Apache License.
xvi, 144 hlm.: 21 × 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, yang memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum berdasarkan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Pemerintah, dalam hal ini Pusat Perbukuan, mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan dengan mengembangkan buku siswa dan buku panduan guru sebagai buku teks utama. Buku ini merupakan salah satu referensi atau inspirasi sumber belajar yang dapat dimodifikasi, dijadikan contoh, atau rujukan dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik.

Buku ini merupakan buku edisi revisi yang juga disusun dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat diharapkan untuk pengembangan buku ini pada masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada penulis, penelaah, penyelar, editor, ilustrator, desainer, kontributor, dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Desember 2023

Kepala Pusat,

Supriyatno

Prakata

Teman-Teman Pendidik PAUD yang berbahagia, semoga tetap semangat dan penuh sukacita mendampingi proses belajar peserta didik. *Buku Panduan Guru: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* yang kami susun ini adalah edisi revisi dari *Buku Panduan Guru: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* edisi pertama tahun 2021. Buku ini bertujuan memberikan pemahaman mengapa kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini perlu diterapkan di PAUD serta bagaimana merancang dan melaksanakannya dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran di PAUD.

Teman-Teman Pendidik PAUD dapat menguatkan dimensi profil pelajar Pancasila para peserta didik melalui pengalaman nyata yang menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat yang kompeten dan memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Semoga buku yang kami susun ini bisa menjadi teman belajar bagi Teman-Teman Pendidik PAUD dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, khususnya proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Salam merdeka belajar, merdeka bermain, merdeka mengajar!

Tim Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	ix
Sekilas tentang Buku Panduan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.....	x
Ada Apa di Buku Ini?	xiii
Petunjuk Penggunaan Buku.....	xvi
Bab 1 Pentingnya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD	1
A. Mengapa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Diterapkan di PAUD?	2
B. Fungsi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD	5
C. Perlunya Pengayaan Wawasan Empat Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD	8
D. Miskonsepsi Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	13
Bab 2 Tujuan Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	17
A. Nilai-Nilai dalam Dimensi Profil Pelajar Pancasila	18
B. Bagaimana jika Dimensi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Belum Tercapai?	21
C. Mengapa Perlu Menentukan Tujuan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?	22
Bab 3 Penguatan Nilai-Nilai Baik Melalui Empat Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	27
A. Mengapa Ada Empat Tema?	28
B. Apakah Tema di PAUD Selaras dengan Tema di Jenjang SD?	28
C. Refleksi	42

Bab 4 Merancang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD	47
A. Tahapan Kesiapan Satuan.....	49
B. Prinsip-Prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	50
C. Alur Perancangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD.....	52
D. Bagaimana Caranya Mengawali Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Ini agar Dapat Melibatkan Peserta Didik Sejak Awal?	54
E. Bagaimana agar Peserta Didik Dapat Terlibat secara Optimal? ...	58
F. Komponen Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	59
G. Alur Aktivitas dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila..	59
H. Contoh Pelaksanaan Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	63
I. Cara Memodifikasi Modul Projek yang Tersedia di PMM.....	113
J. Prinsip Rancangan Laporan Hasil Belajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	115
K. Laporan Hasil Belajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	115
Lampiran	120
Glosarium	126
Daftar Pustaka	127
Daftar Kredit Gambar	127
Indeks.....	128
Pelaku Perbukuan	130



Daftar Gambar

Gambar 1.1	Profil pelajar Pancasila tetap menjadi bintang utara/ penunjuk arah	2
Gambar 1.2	Enam Dimensi Profil Pelajar Pancasila.....	3
Gambar 1.3	Peserta didik menirukan teks Pancasila	4
Gambar 1.4	Peserta didik bermain dengan media lepasan	4
Gambar 1.5	Membangun Profil Pelajar Pancasila	5
Gambar 1.6	Prinsip Pembelajaran di PAUD.....	7
Gambar 1.7	Empat Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila....	8
Gambar 1.8	Asap dan api mengepul di Lahaina, Maui County, Hawaii, AS, 8 Agustus 2023.....	9
Gambar 1.9	Sawah yang Kering Akibat Kemarau Panjang.....	9
Gambar 1.10	Pencemaran Air Sungai.....	9
Gambar 1.11	Grafik Perubahan Suhu di Indonesia	9
Gambar 1.12	Peserta didik membuat rumah-rumahan menggunakan berbagai media.....	11
Gambar 1.13	Pentas dan pameran hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila	13
Gambar 2.1	Dimensi profil pelajar Pancasila dibangun secara bertahap	22
Gambar 2.2	Rombongan piknik tanpa tujuan yang jelas	24
Gambar 2.3	Keterkaitan Dimensi Profil Pelajar Pancasila dan Elemen Capaian Pembelajaran.....	25
Gambar 3.1	Kegiatan Proyek di TK Embun Pagi	29
Gambar 3.2	Tema “Aku Sayang Bumi”	30
Gambar 3.3	Prinsip 4R.....	33
Gambar 3.4	Tema “Aku Cinta Indonesia”	36
Gambar 3.5	Tema “Kita Semua Bersaudara”	38
Gambar 3.6	Tema “Imajinasi dan Kreativitasku”	40

Gambar 3.7	Suasana PAUD Gemilang	42
Gambar 3.8	Suasana TK Bhineka	43
Gambar 3.9	Suasana TK Ceria	44
Gambar 3.10	Suasana PAUD Mentari	45
Gambar 4.1	Pak Adi bingung di depan laptop	48
Gambar 4.2	Prinsip-Prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	50
Gambar 4.3	Strategi <i>Backward Design</i>	52
Gambar 4.4	Kegiatan Pengamatan Sampah di Lingkungan Sekitar	56
Gambar 4.5	Buku Cerita Panggil Aku Namaku	57
Gambar 4.6	Contoh Alur Projek Pengembangan Profil Pelajar Pancasila 1	60
Gambar 4.7	Contoh Alur Projek Pengembangan Profil Pelajar Pancasila 2	60
Gambar 4.8	Pelaksanaan kegiatan projek “Semai Biji Hijaukan Bumi”	75
Gambar 4.9	Kreasi buku cerita bergambar	76
Gambar 4.10	Berkunjung ke Perpustakaan.....	79
Gambar 4.11	Latihan Menggambar	81
Gambar 4.12	Mengekspresikan Pikiran atau Perasaan dalam Bentuk Karya	83
Gambar 4.13	Menata Buku Sesuai Kesepakatan	85
Gambar 4.14	Membeli Jamu Tradisional	93
Gambar 4.15	Belajar Membuat Jamu Tradisional	100
Gambar 4.16	Permainan Satu Tangan Satu Kaki	108

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Rangkuman Tema di PAUD dan SD	10
Tabel 2.1	Dimensi, Elemen, dan Subelemen Proyek “Kreasi Buku Cerita Bergambar”	18
Tabel 2.2	Dimensi, Elemen, dan Subelemen Proyek “Segarnya Minuman Tradisional”	19
Tabel 3.1	Gambar dan Tautan Berita Terkait Isu Lingkungan	31
Tabel 3.2	Inspirasi Pelaksanaan Prinsip 4R	35
Tabel 3.3	Pranala dan Kode QR Motif Tenun, Batik Nusantara, dan Makanan Tradisional	37
Tabel 3.4	Pranala dan Kode QR Contoh Sumber Pengembangan Tema “Kita Semua Bersaudara”	39
Tabel 3.5	Pranala dan Kode QR Contoh Sumber Pengembangan Tema “Imajinasi dan Kreativitasku”	41
Tabel 4.1	Tahapan Kesiapan Satuan Pendidikan dalam Melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila.....	49
Tabel 4.2	Contoh Penerapan Strategi <i>Backward Design</i>	53
Tabel 4.3	Alur Perancangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD	53
Tabel 4.4	Contoh Modul Proyek di PMM	63
Tabel 4.5	Adaptasi/Modifikasi Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	114

Sekilas tentang Buku Panduan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Kurikulum Merdeka PAUD merupakan sebuah kurikulum yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai upaya untuk memastikan bahwa anak usia dini Indonesia memperoleh pembinaan kemampuan fondasi secara utuh atau holistik. Melalui Kurikulum Merdeka PAUD, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berupaya meningkatkan kualitas dari proses pembelajaran yang diselenggarakan pada satuan PAUD melalui kerangka pembelajaran yang lebih fleksibel dan terpadu. Secara struktur, penguatan kualitas proses pembelajaran pendidikan anak usia dini dikembangkan melalui tiga hal berikut.

Pembelajaran intrakurikuler dengan menggunakan Capaian Pembelajaran Fase Fondasi sebagai acuan dalam menyusun pembelajaran yang efektif membangun nilai-nilai, pengetahuan, dan keterampilan fondasi yang diperlukan oleh anak usia dini. Rencana pembelajaran dapat disusun di tingkat satuan dan kelas.

Pembelajaran kokurikuler melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk menguatkan pencapaian karakter baik yang tertuang di dalam enam dimensi Profil Pelajar Pancasila dan perlu dibangun sejak dini.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dapat diselenggarakan oleh satuan PAUD dalam rangka pencapaian nilai-nilai, pengetahuan, dan keterampilan bagi anak usia dini yang bersifat opsional.

Buku teks merupakan salah satu sumber belajar penting bagi pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka PAUD. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi merancang serangkaian Buku Panduan Guru. Buku-buku ini diharapkan akan menjadi panduan untuk para pendidik dalam memahami landasan berpikir kurikulum dan sebagai sumber inspirasi untuk mengembangkan proses pembelajaran di setiap satuan PAUD.

Koleksi Buku Panduan Guru ini terdiri atas enam buku yang saling terkait satu sama lain, menciptakan kerangka yang komprehensif untuk meningkatkan kualitas pendidikan PAUD.



Buku *Panduan Guru: Pembelajaran untuk Fase Fondasi* merupakan pengantar bagi pendidik dalam merancang dan menerapkan pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka PAUD. Buku ini memiliki fungsi sebagai berikut.

1. Memandu pendidik PAUD melakukan perencanaan pembelajaran di tingkat satuan dan kelas.
2. Mengajak pendidik PAUD memahami dan melakukan refleksi bahwa dalam penyelenggaraan pembelajaran anak usia dini perlu merujuk pada perencanaan pembelajaran yang sudah ditentukan di satuan.
3. Memandu pendidik PAUD menggunakan perencanaan pembelajaran di tingkat satuan dalam pengembangan pembelajaran di kelas.

Melalui buku ini, pendidik dapat mengenali hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran bagi anak usia dini, baik di tingkat satuan, maupun di tingkat kelas.

Setelah memahami prinsip umum dan proses yang perlu dilalui dalam mengembangkan desain pembelajaran, pendidik dapat mempelajari buku-buku elemen dari capaian pembelajaran fase fondasi. Pada setiap buku elemen ini, akan dikupas lebih lanjut mengenai nilai-nilai, pengetahuan, dan keterampilan yang ingin dibangun melalui tiap elemen di dalam capaian pembelajaran fase fondasi.

Melalui buku elemen, pendidik dapat lebih mengenali dan mengamati perilaku atau kemampuan peserta didik berdasarkan capaian di tiap elemen. Lebih dari itu, pendidik dapat merancang pembelajaran yang membangun kemampuan tersebut, baik secara eksklusif maupun terintegrasi dengan capaian dari elemen lain. Buku-buku yang membahas elemen, yaitu *Panduan Guru: Nilai Agama dan Budi Pekerti*, *Panduan Guru: Jati Diri*, serta *Panduan Guru: Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni*.





Buku ini bermanfaat untuk menguatkan pemahaman pendidik tentang cara menggunakan buku nonteks pelajaran dalam membangun capaian pembelajaran fase fondasi. Buku *Panduan Guru: Belajar dan Bermain Berbasis Buku* dapat menjadi inspirasi bagi pendidik dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran di kelas.



Buku ini membahas tentang landasan penting proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Selain itu, pendidik dapat mempelajari cara merancang proyek di satuan PAUD sebagai salah satu cara dalam menguatkan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila kepada peserta didik melalui pengenalan empat isu prioritas nasional dalam pembelajaran kokurikuler.

Ada Apa di Buku Ini?

Jika ingin memahami pentingnya proyek penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD, pembaca dapat menemukan pembahasannya di Bab 1 yang membahas seputar pentingnya proyek penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD.

Apa saja yang dibahas secara detail dalam Bab 1?

Bab ini mengajak pembaca:

- memahami pentingnya penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD, yang ditujukan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran yang kontekstual terkait isu-isu prioritas nasional;
- memahami pentingnya pengayaan wawasan terkait empat tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila;
- memahami pendekatan pembelajaran berbasis proyek sebagai salah satu metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan proyek, yang disajikan dalam bentuk ilustrasi kegiatan yang menarik agar mudah dipahami pembaca; dan
- memahami miskonsepsi yang sering terjadi terkait pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD.

Jika ingin memahami penjelasan nilai-nilai atau perilaku baik yang tertuang dalam enam dimensi profil pelajar Pancasila, pembaca dapat menyimak Bab 2 yang membahas seputar kompetensi yang dibangun melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Apa saja yang dibahas secara detail dalam Bab 2?

Bab ini mengajak pembaca:

- memahami contoh perilaku teramati dari nilai-nilai dan karakter baik yang ingin dicapai melalui tiap dimensi profil pelajar Pancasila;
- memahami pentingnya membina nilai-nilai atau perilaku baik dalam enam dimensi profil pelajar Pancasila secara bertahap; serta
- memahami tujuan perumusan proyek yang mendukung capaian dimensi profil pelajar Pancasila di satuan PAUD.

Jika ingin memahami secara mendalam empat tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD, pembaca dapat menemukan penjelasannya pada Bab 3 yang membahas seputar isu dan nilai-nilai baik yang ingin dibangun melalui empat tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD.

Apa saja yang dibahas secara detail dalam Bab 3?

Bab ini mengajak pembaca:

- memahami rasional pengembangan empat tema proyek di PAUD yang didasarkan pada tema-tema proyek pada jenjang dasar menengah; serta
- memahami contoh penerapan empat tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila sesuai dengan konteks di PAUD.

Jika ingin memahami cara merancang proyek penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD, pembaca dapat mencari tahu materi tersebut pada Bab 4 yang membahas seputar cara merancang proyek penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD.

Apa saja yang dibahas secara detail dalam Bab 4?

Bab ini mengajak pembaca:

- memahami komponen mendasar yang perlu ada dalam rancangan proyek dan disusun selaras, yaitu tujuan, kegiatan, dan asesmen, serta dijelaskan melalui siklus pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi untuk perbaikan pembelajaran);
- memahami pentingnya perencanaan proyek yang kontekstual dan memberikan ruang bagi peserta didik untuk bereksplorasi dan berkreasi tanpa harus selalu menggunakan tahapan yang sama ataupun menghasilkan produk yang serupa;
- memahami langkah-langkah penyusunan kegiatan proyek yang selaras dengan tujuan proyek hingga proses asesmen dan pelaporan, yang disajikan dalam bentuk ilustrasi kegiatan berproyek; serta
- memahami cara memodifikasi modul proyek yang sudah disediakan pemerintah di PMM sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan satuan PAUD masing-masing.

Petunjuk Penggunaan Buku

Kemendikbudristek bersama dengan Pusat Perbukuan menyusun buku teks panduan guru PAUD sebagai salah satu sumber belajar. Selain sebagai panduan, buku teks ini diharapkan dapat menjadi teman belajar bagi para pendidik PAUD dalam memahami dan menerapkan Kurikulum Merdeka. Ada enam buku teks panduan guru yang saling terkait.

Buku 1 berjudul *Pembelajaran untuk Fase Fondasi* tentang cara merancang dan melaksanakan pembelajaran. Buku 2 sampai dengan Buku 4 sering disebut sebagai *Buku Elemen*, membahas tentang cara membangun nilai-nilai, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam setiap elemen capaian pembelajaran. Buku 5 *Belajar dan Bermain Berbasis Buku Bacaan* memberikan inspirasi cara menggunakan buku nonteks untuk membangun capaian pembelajaran pada fase fondasi. Buku 6 *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* membahas pentingnya melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD, cara merancang dan melaksanakan kegiatan ini, serta cara menguatkan keenam dimensi profil pelajar Pancasila pada peserta didik melalui pembelajaran kokurikuler. Pendidik membangun karakter dan wawasan peserta didik, khususnya dalam empat isu prioritas.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru: **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila** (Edisi Revisi)

Penulis: Dyah M. Sulistyati, I Wayan Wijania, dan Sri Wahyaningsih
ISBN: 978-623-118-102-2 (PDF)

Pentingnya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD



PAUD

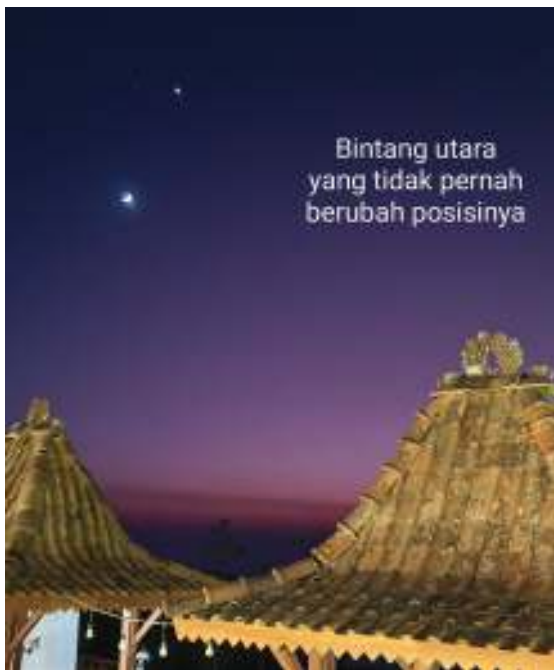
Bab
1

A. Mengapa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Diterapkan di PAUD?

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila bukanlah sesuatu yang baru bagi pendidik PAUD yang sudah tergabung dalam program sekolah penggerak angkatan pertama tahun 2021. Akan tetapi, bagi sebagian besar pendidik PAUD, kegiatan ini merupakan sesuatu yang relatif baru. *Yuk*, kita bersama-sama membahas lagi berbagai hal terkait proyek penguatan profil pelajar Pancasila agar kita memiliki pemahaman sama tentang kegiatan ini.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar Pancasila. Mengingat satuan PAUD tidak berbasis mata pelajaran, maka digunakan pendekatan lintas aspek perkembangan untuk membangun wawasan dan karakter sejak dini.

Apa sebenarnya profil pelajar Pancasila? Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Pelajar Indonesia diharapkan menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten dan memiliki karakter sesuai nilai-nilai Pancasila.



Gambar 1.1 Profil pelajar Pancasila tetap menjadi bintang utara/penunjuk arah.

Profil pelajar Pancasila adalah penentu arah perubahan dan petunjuk bagi segenap pemangku kepentingan dalam melakukan upaya peningkatan kualitas pendidikan. Dengan demikian, meskipun kurikulum berubah dan kebijakan tentang asesmen nasional berganti, profil pelajar Pancasila tetap menjadi bintang utara/penunjuk arah (Naskah Akademik Profil Pelajar Pancasila, 2021).

Pembentukan profil pelajar Pancasila ini merupakan sebuah proses yang panjang, berkelanjutan, dan mesti dimulai dari PAUD (fase fondasi). Mengapa demikian? Anak

usia dini mengalami perkembangan aspek fisik dan psikis yang sangat pesat. Masa ini adalah masa yang sangat tepat untuk membangun karakter anak yang nantinya akan berpengaruh dalam kehidupannya. Oleh karena itu, karakter profil pelajar Pancasila yang mencakup enam dimensi juga selayaknya dibangun sejak dini. Enam dimensi profil pelajar Pancasila dapat kita lihat dalam gambar berikut.



Gambar 1.2 Enam Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia. Keenam dimensi yang disebutkan di atas hendaknya terintegrasi ke dalam semua aspek pembelajaran sehingga memengaruhi dan terlihat dalam tingkah laku anak maupun pendidik.



Mari, kita simak ilustrasi berikut!

Di satuan PAUD A, setiap hari peserta didik diajak untuk menghafal teks Pancasila. Sebagian besar peserta didik di satuan PAUD ini sudah hafal teks Pancasila. Akan tetapi, dalam keseharian, masih terlihat adanya perundungan, seperti suka mengejek teman dan melakukan kekerasan fisik. Selain itu, anak

belum terbiasa antri, belum mau bekerja sama, masih suka pilih-pilih teman, dan banyak lagi perilaku-perilaku yang tidak mencerminkan nilai-nilai pelajar Pancasila.



Gambar 1.3 Peserta didik menirukan teks Pancasila.

Sementara itu, di satuan PAUD B, pendidik juga mengenalkan teks Pancasila kepada peserta didiknya, tapi pendidik tidak melakukan repetisi (pengulangan) kepada anak untuk menghafal. Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik menstimulasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan bermain yang menyenangkan dan bermakna, seperti bermain rumah-rumahan, main jual-jualan, bermain perkusi menggunakan material lepasan yang ada di sekitar sekolah, merawat tanaman, dan membersihkan lingkungan.



Gambar 1.4 Peserta didik bermain dengan media lepasan.